

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan dari penelitian tentang pembelajaran untuk memahami konsep geometri bangun datar segitiga dan segiempat dengan tahapan belajar Van Hiele di Kelas V Sekolah Dasar, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemahaman siswa terhadap konsep geometri bangun datar segitiga dan segiempat mengalami peningkatan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil tes selama dua siklus rata-rata kelas dapat mencapai nilai di atas rata-rata ketuntasan. Meskipun pada tindakan II mengalami penurunan tapi pada akhir pembelajaran siklus II mengalami peningkatan sedangkan rata-rata ketuntasan Siklus I 73%, Siklus II 78% dilaksanakan dalam dua kali latihan. Hal ini terjadi karena materi yang dipelajari pada tahap II relatif lebih banyak dan lebih sulit jika di bandingkan dengan materi yang dipelajari tahap I yaitu tentang segitiga dan jenis-jenisnya. Sedangkan materi pada tahap bangun datar segiempat persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran nampak sangat antusias dan aktif baik secara individu ataupun kelompok, karena mereka terlibat langsung untuk memanipulatif model-model geometri bangun datar segitiga dan segiempat yang disajikan. Biasanya mereka hanya

memperhatikan contoh gambar yang dilukis guru pada papan tulis, sehingga mereka merasa kesulitan untuk menganalisisnya.

Akibatnya suasana belajar jadi kurang menarik, membosankan, siswa kurang aktif, suasana pembelajaran kurang kondusif, perhatian siswa kurang terfokus pada pembelajaran sehingga prestasi siswa kurang memuaskan. Jadi kegiatan pembelajaran konsep geometri bangun datar segitiga dan segiempat berdasarkan tahap belajar Van Hiele merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan, karena terbukti dapat memahami siswa belajar aktif dan lebih giat lagi.

3. Konsep geometri merupakan materi yang cukup sulit untuk di pahami oleh siswa di antara materi matematika lainnya. Hal ini didasarkan kepada alasan bahwa pada geometri banyak aturan-aturan yang harus dipahami dan dihapal. Padahal materi geometri, menurut siswa kurang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari tidak seperti bilangan dan operasinya, hampir semua aspek kegiatan selalu menggunakan bilangan. Kemudian dalam kegiatan pembelajaran sering terjadi pada tahap awal pengenalan konsep geometri, siswa hanya menerima penjelasan singkat dan tidak ditunjang alat peraga yang dibutuhkan tapi cukup dengan contoh gambar di papan tulis. Akibatnya mereka kesulitan memahami konsep geometri yang dipelajari dengan baik.



## 5.2 Rekomendasi

Setelah selesai penelitian yang dilakukan di SD Negeri Sukahening Tasikmalaya dan berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dilapangan maka saran yang dapat penulis ajukkan sebagai berikut :

1. Bagi guru SD, khususnya dalam mengajarkan materi matematika tentang geometri pada tahap awal alangkah baiknya menggunakan alat bantu / peraga baik yang kongkrit maupun berupa gambar modelnya. Ini semua sangat membantu siswa untuk memahami materi yang dipelajari karena sesuai dengan tahap berfikir geometri siswa yang masih berada pada tahap O (*Visualisasi*): Crowley (1987:2) mengemukakan bahwa pada tingkat ini siswa mengenal bentuk geometri semata-mata didasarkan pada penampilan bentuknya. Sesuai dengan yang dikemukakan Russefendi (1992:140) bahwa siswa SD dalam memahami konsep dasar geometri memerlukan alat peraga karena masih berada pada tahap kongkrit.
2. Bagi pemerhati perkembangan pembelajaran matematika Sekolah Dasar, materi geometri lah yang tepat untuk digali dan diteliti lebih mendalam karena sampai saat ini hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap geometri masih memprihatinkan jika dibandingkan dengan materi matematika yang lain. Padahal dengan mempelajari geometri siswa dilatih untuk teliti, disiplin dan terampil.
3. Model pembelajaran tentang konsep geometri bangun datar segitiga dan segiempat dengan menggunakan tahap belajar Van Hiele merupakan

salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep geometri bangun datar segitiga dan segiempat. Jadi model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru Sekolah Dasar dalam mengajarkan materi matematika khususnya materi geometri.

